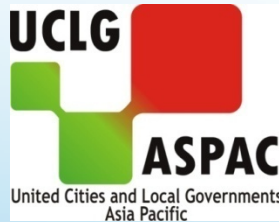


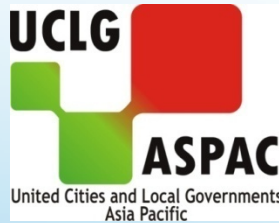


Konrad
Adenauer
Stiftung



DELGOSEA UCLG ASPAC Coordination Meeting

Surakarta, 27 Oktober 2016



DELGOSEA

Partnership on Democratic Local Government in South East Asia

www.delgosea.eu

FASE I

Februari 2010 – Agustus 2012

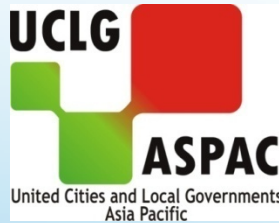
Di 5 negara : Indonesia, Thailand, Cambodia, Vietnam, Philippines

Mitra utama pelaksana: UCLG ASPAC, asosiasi pemda di 5 negara,
lembaga riset/advokasi

Program: pendokumentasian best practices, transfer dan replikasi



Konrad
Adenauer
Stiftung



16 best practices dari 5 negara, dalam 4 tema:

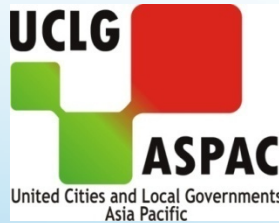
1. People participation in planning and decision making
2. Institutional governance
3. Inclusive urban public services
4. Fiscal management and investment planning

20 kota pilot di 5 negara

Indonesia: Pangkalpinang, Tarakan, Wakatobi dan Kupang



Konrad
Adenauer
Stiftung



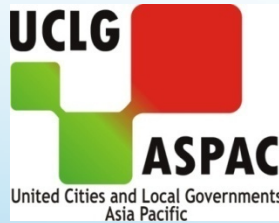
Pembelajaran Dari Fase I:

Transfer dan replikasi: berdasarkan kebutuhan dan sumberdaya setempat

Meningkatnya proses kolaborasi dan koordinasi antar pihak yaitu pemerintah, pemerintah daerah, DPRD, akademisi, CSO/NGO, media, dan dunia usaha



Konrad
Adenauer
Stiftung

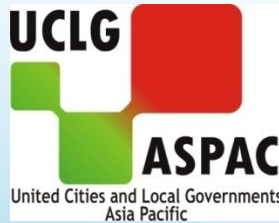


Fase 2

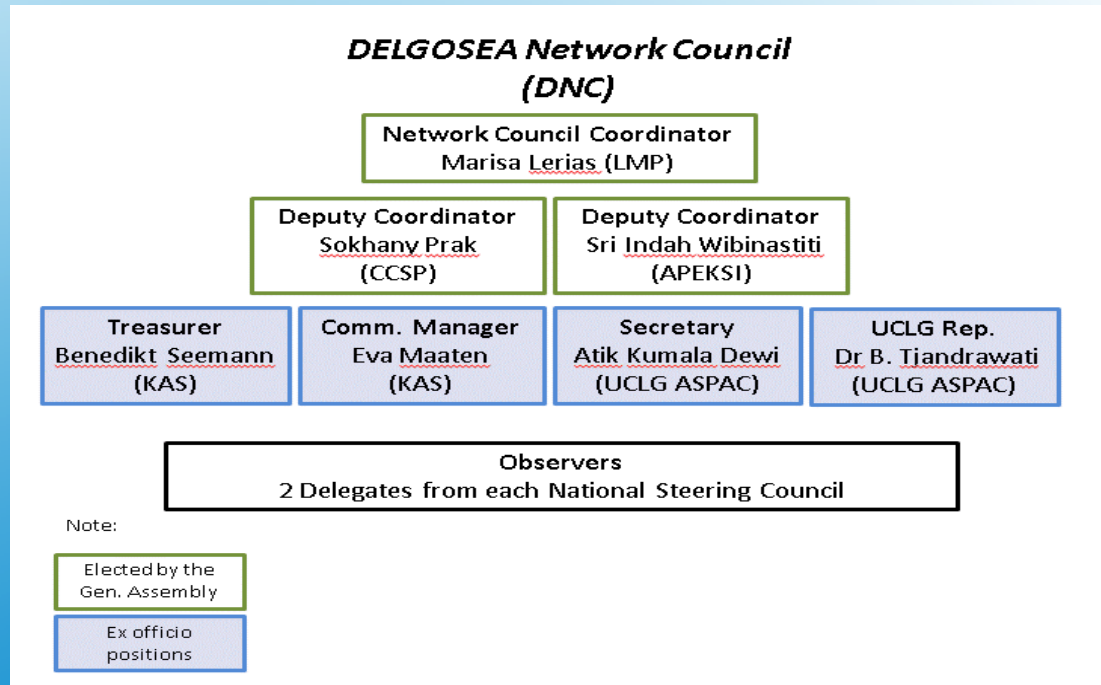
- ✗ Dialog kebijakan di tingkat nasional dan regional (ASEAN)
- ✗ Peningkatan kapasitas untuk para anggota Delgosea
- ✗ Peningkatan hubungan dengan ASEAN
- ✗ Perluasan keanggotaan Delgosea di negara anggota ASEAN lain seperti: Singapore, Myanmar, Malaysia, Brunei Darussalam
- ✗ Publikasi best practices melalui website



Konrad
Adenauer
Stiftung

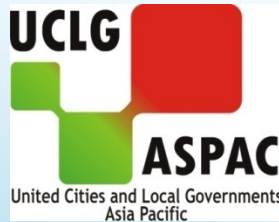


STRUKTUR DELGOSEA





Konrad
Adenauer
Stiftung

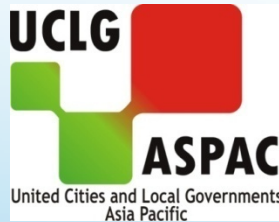


KELEMBAGAAN (STRUKTUR) DELGOSEA

- Setiap negara mempunyai **National Steering Councils**
- A General Assembly** adalah forum pertemuan anggota DELGOSEA, termasuk lembaga-lembaga anggota setiap National Steering Council.
- Pengambilan keputusan oleh Network Council yang diketuai Council Coordinator, yang dipilih General Assembly untuk 2 tahun. Terdapat 2 Deputy Coordinators yang juga dipilih untuk membantu Coordinator. Country Representative Konrad-Adenauer-Stiftung Philippines Office (KAS) menjadi ex-officio Bendahara Network Council. KAS menunjuk Communications Manager (ex-officio) untuk membantu Network Council. UCLG ASPAC juga menunjuk Sekretaris (ex-officio). Sekjen UCLG ASPAC adalah anggota ex-officio member Network Council mewakili UCLG ASPAC.
- Standing Committee** merupakan forum konsultasi anggota untuk pembahasan dan sharing antar anggota DELGOSEA.



Konrad
Adenauer
Stiftung



National Steering Council

Tahun 2014 disepakati dibentuk National Steering Council (NSC) di setiap negara. Berperan memperkuat forum diskusi/advokasi di setiap negara. Terdiri atas pemerintah, pemerintah daerah/asosiasi pemda, CSO, akademisi dan media.

NSC Indonesia terbentuk pertengahan 2014

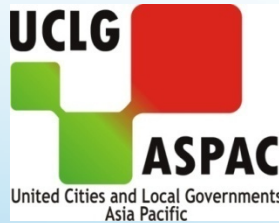
Koordinator : Kemdagri

Sekretaris : Apeksi

Anggota : Endi Jaweng (KPPOD)

Budi Setyarso (TEMPO)

Prof. Irfan Ridwan Maksum (UI)

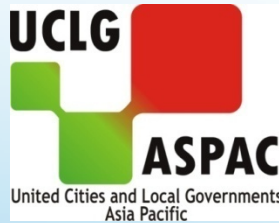


OUTPUT

1. Asosiasi pemda yang berkapasitas untuk melakukan advokasi dalam mempromosikan tata pemerintahan yang baik di tingkat nasional maupun tingkat regional ASEAN;
2. Dialog dan advokasi kebijakan di tingkat nasional dan regional;
3. Perluasan jaringan DELGOSEA di negara anggota ASEAN lainnya (Myanmar, Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam)

Kegiatan:

- ~ Asesmen kebijakan nasional dalam pemerintahan daerah yang demokratis
- ~ Pelatihan penguatan ekonomi lokal
- ~ Diseminasi MEA oleh masing-masing anggota
- ~ Dialog dengan Sekretariat ASEAN
- ~ Lobi Sekretariat ASEAN
- ~ Rapat Koordinasi Standing Committee
- ~ Pembentukan asosiasi pemda di Laos dan Myanmar



OUTPUT:

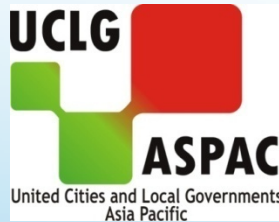
- ↗ Meningkatkan kapasitas keanggotaan di negara jaringan yang ada
- ↗ Memperluas jaringan DELGOSEA ke negara ASEAN lainnya
- ↗ Mengumpulkan dan mempublikasikan praktik terbaik dari setiap negara anggota
- ↗ Mempromosikan roadmap Komunitas ASEAN kepada masyarakat setempat
- ↗ Memperoleh akreditasi untuk ASEAN

KEGIATAN:

1. Kolom/artikel roadmap MEA di profil masing-masing asosiasi pemda
2. Rapat National Steering Council
3. Rapat koordinasi dengan kementerian terkait
4. Melaksanakan acara untuk meningkatkan pemahaman tentang MEA
5. Pertemuan Dirjen ASEAN
6. Membentuk/menunjuk National Steering Council (bagi negara yang belum terbentuk)
7. Pertemuan dengan Sekretariat ASEAN
8. Peningkatan kapasitas di beberapa isu (pengelolaan sampah, dan sebagainya)

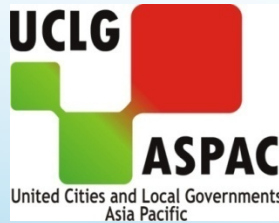


Konrad
Adenauer
Stiftung



PENCAPAIAN

- Kertas kebijakan oleh masing-masing negara yang disusun beberapa tahun dan seharusnya terus diupdate sesuai perkembangan masing-masing negara;
- Terus membangun komunikasi dengan Sekretariat ASEAN di Jakarta
- ASEAN Mayors Forum tanggal 8-10 September 2015 di Makassar, Indonesia, yang dihadiri sekitar 300 perwakilan pemerintah daerah, perguruan tinggi, asosiasi pemerintah daerah, lembaga pembangunan/donor, dan sebagainya dengan acara dampingan yaitu ASEAN Community Week, Makassar Investment Forum dan Makassar Global Expo. Dan menghasilkan Makassar Declaration.

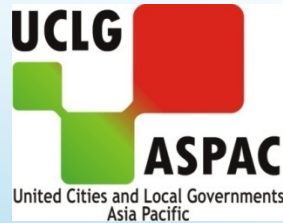


PEMBELAJARAN DELGOSEA (JARINGAN)

- Forum diskusi dan berbagi pengalaman pemerintahan daerah antar negara ASEAN untuk upaya penyelesaian permasalahan pemerintahan daerah
- Terbangun komunikasi dengan Sekretariat ASEAN untuk mengusulkan isu pemerintah daerah menjadi isu di ASEAN
- Forum mempromosikan masing-masing pemerintah daerah untuk terbangun kolaborasi atau kerjasama
- Membantu peningkatan kapasitas dan wawasan anggota dalam berbagai isu pemerintahan daerah



Konrad
Adenauer
Stiftung



Terima kasih